

PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (E-WALLET) TERHADAP POLA KONSUMSI PADA GENERASI Z DI KECAMATAN KUALA PESISIR

Safwan¹, Heliani²

safwan.mbo111@gmail.com¹, herlianiums@gmail.com²

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara adopsi dompet digital (e-wallet) dan perilaku konsumsi Generasi Z di Kabupaten Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan partisipan dipilih melalui strategi pengambilan sampel tertarget. Dari total populasi Generasi Z di wilayah tersebut (sekitar 5.800 orang), 98 partisipan memenuhi kriteria penelitian dan menyelesaikan survei. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert, yang sebelumnya dinilai reliabilitas dan validitasnya. Respons dianalisis menggunakan teknik regresi yang didukung oleh perangkat lunak SPSS. Temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan e-wallet secara signifikan membentuk kebiasaan konsumsi di kalangan pengguna muda. Model regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,369, dengan sig. <0,05, dan koefisien determinasi sebesar 0,421, yang menunjukkan bahwa 42,1% pola konsumsi dijelaskan oleh penggunaan e-wallet, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain. Hasil ini menekankan bahwa alat keuangan digital tidak hanya memfasilitasi transaksi tetapi juga memengaruhi pilihan gaya hidup, bahkan dalam konteks semi-pedesaan seperti Kuala Pesisir.

Kata Kunci: Dompet Digital, E-Wallet, Pola Konsumsi, Generasi Z.

ABSTRACT

This study examines the relationship between digital wallet (e-wallet) adoption and Generation Z consumption behavior in Kuala Pesisir Regency, Nagan Raya Regency. The study was designed using a quantitative approach with a survey method, and participants were selected through a targeted sampling strategy. Of the total Generation Z population in the region (approximately 5,800 people), 98 participants met the research criteria and completed the survey. Data were collected using a Likert-scale questionnaire, which was previously assessed for reliability and validity. Responses were analyzed using regression techniques supported by SPSS software. The findings indicate that e-wallet utilization significantly shapes consumption habits among young users. The regression model showed a coefficient value of 0.369, with a sig. <0.05, and a coefficient of determination of 0.421, indicating that 42.1% of consumption patterns are explained by e-wallet usage, while the remainder is caused by other factors. These results emphasize that digital financial tools not only facilitate transactions but also influence lifestyle choices, even in semi-rural contexts such as Kuala Pesisir.

Keywords: Digital Wallet, E-Wallet, Consumption Pattern, Generation Z.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (fintech) telah membawa perubahan besar dalam perilaku transaksi masyarakat Indonesia. Salah satu produk fintech yang paling populer ada dompet digital (e-wallet), yang kini dimiliki hampir 90% masyarakat (GoodStats,2023). data penggunaan menunjukkan GoPay, OVO, DANA, dan ShopeePay mendominasi pasar dengan tingkat adopsi tinggi.e-wallet tidak hanya digunakan untuk transaksi kebutuhan pokok, tetapi juga untuk kebutuhan gaya hidup, hiburan, dan konsumsi impulsif melalui kemudahan pembayaran serta promosi cashback.

Generasi Z, yaitu individu yang lahir antara 1997-2012, merupakan kelompok paling

adaptif terhadap teknologi digital. Mereka cenderung menerapkan gaya hidup cashless dan aktif menggunakan layanan e-wallet. Kemudahan akses serta promosi yang ditawarkan penyedia layanan meningkatkan intensitas konsumsi, termasuk perilaku konsumtif yang tidak selalu terencana (Fauziah & Nurhasanah, 2020; Devica, 2020; Nugraha et al., 2021).

Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagas Raya, menjadi lokasi menarik untuk penelitian ini. Meskipun bukan kawasan perkotaan, wilayah ini memiliki tingkat adopsi teknologi digital yang cukup tinggi dikalangan pemuda. Berdasarkan data BPS (2024), lebih dari 5.800 jiwa atau sekitar 32% dari total penduduk adalah Generasi Z, menjadikannya kelompok potensial dalam penggunaan layanan keuangan digital. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana e-wallet memengaruhi pola konsumsi mereka. Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan tersebut dengan pendekatan kuantitatif.

METODOLOGI

Studi ini dirancang secara kuantitatif, dimana teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden Generasi Z di Kecamatan Kuala Pesisir. Populasi penelitian berjumlah sekitar 5.800 jiwa, yaitu seluruh Generasi Z yang berdomisili di kecamatan tersebut (BPS, 2024). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh sebanyak 98 orang responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden berusia 13-28 tahun, berdomisili di Kecamatan Kuala Pesisir, pernah menggunakan dompet digital dalam tiga bulan terakhir, dan bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert lima poin, yang digunakan untuk mengukur variabel independen, yaitu penggunaan dompet digital (X) dengan indikator ketersediaan, fitur, keamanan, kompatibilitas, biaya, layanan pelanggan, dan reputasi (Suyanto, 2023). Sementara itu, variabel dependen, yaitu pola konsumsi (Y), diukur melalui indikator kebutuhan primer, sekunder, dan tersier (Syarifuddin, 2021). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan r -hitung $>$ r -tabel (0,256), dan semua item dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha, di mana nilai yang diperoleh $>$ 0,7, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Data sekunder dikumpulkan dari publikasi resmi BPS, GoodStats, Datawrapper, dan literatur terkait, sementara data primer dikumpulkan secara daring menggunakan Google Form. Dengan bantuan SPSS, regresi linier dasar digunakan untuk memeriksa data yang terkumpul. Analisis dilakukan dalam beberapa langkah, termasuk pengembangan persamaan regresi linier dasar untuk menguji hubungan antara penggunaan dompet digital dan pola konsumsi, uji-t untuk menguji efek parsial, koefisien determinasi (R^2) untuk memastikan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Validitas

Table 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	A1	0,704	0,256	Valid
2	A2	0,719	0,256	Valid
3	A3	0,710	0,256	Valid
4	A4	0,710	0,256	Valid
5	A5	0,483	0,256	Valid
6	A6	0,554	0,256	Valid
7	A7	0,634	0,256	Valid
8	B1	0,881	0,256	Valid
9	B2	0,931	0,256	Valid
10	B3	0,867	0,256	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS

Seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel (0,256). Uji reliabilitas juga menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,7, yang berarti instrumen reliabel.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Table 3. Hasil Uji Normalitas

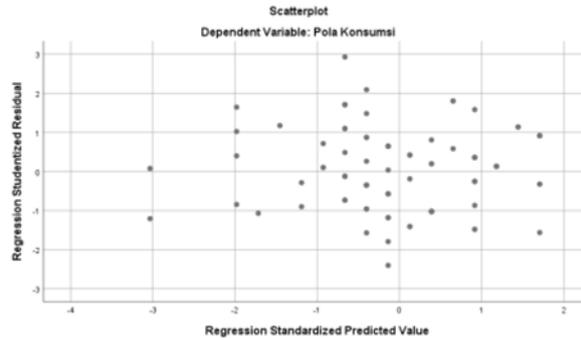
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00
	Std. Deviation	1.640
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.066
	Negative	0.66
Test Statistic		-.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data SPSS

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200, nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data SPSS

Linieritas

Table 4. Hasil Uji Linieritas

Anova Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.	
Pola Konsumsi * E-Wallet	Between Groups	(Combined)	264.282	15	17.619	7.726	.000
		Linearity	190.100	1	190.100	83.362	.000
		Deviation from Linearity	74.182	14	5.299	2.324	.009
	Within Groups		186.994	82	2.280		
	Total		451.276	97			

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil memperlihatkan nilai Sig. Linearity adalah $0,000 < 0,05$, memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan dompet digital dan pola konsumsi tetap signifikansi.

Uji Hipotesis

Uji t

Table 5. Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.390	1.270		-.307	.759
	E-wallet	.369	.044	.649	8.359	.000

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil uji t menunjukkan t-hitung $>$ t-tabel dan sig. $<$ $0,05$, artinya penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.415	1.64942
a. Predictors: (Constant), E-Wallet				
b. Dependent Variable: Pola Konsumsi				

Sumber : Hasil olah data SPSS

Nilai R² sebesar 0,421 yang menunjukkan bahwa 42,1% variasi pola konsumsi dipengaruhi oleh penggunaan dompet digital, sementara sisanya 57,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Analisis Regresi Sederhana

Table 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.390	1.270		-.307	.759
	E-wallet	.369	.044	.649	8.359	.000
a. Dependent Variable: Pola Konsumsi						

Sumber : Hasil olah data SPSS

Menurut persamaan regresi $Y = -0,390 + 0,369X$, pola konsumsi meningkat sebesar 0,369 unit untuk setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan dompet elektronik.

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa pemakaian dompet digital (e-wallet) memiliki pengaruh yang nyata dan positif terhadap kebiasaan konsumsi Generasi Z di Kecamatan Kuala Pesisir. Hasil ini mendukung penelitian Fauziah & Nurhasanah (2020) serta Devica (2020) yang menemukan bahwa promosi dan kemudahan transaksi digital mendorong perilaku konsumtif. Selain itu, hasil ini konsisten dengan teori Nugraha et al. (2021) yang mengemukakan bahwa kemudahan teknologi finansial meningkatkan konsumsi impulsif, terutama pada generasi muda.

Generasi Z di Kuala Pesisir, meskipun di wilayah non-perkotaan, telah terbiasa dengan gaya hidup digital melalui e-wallet. Hal ini memperlihatkan bahwa transformasi digitalisasi keuangan tidak hanya berpusat di kota besar, tetapi juga merambah daerah pinggiran. E-wallet bukan hanya mempermudah transaksi, tetapi juga membentuk perilaku konsumsi baru yang lebih cepat, praktis, namun rentan terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan dompet digital, (e-wallet) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi Generasi Z di Kecamatan Kuala Pesisir. Hasil uji t mempunyai nilai t-hitung sebesar 8,359 dengan sig. 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,421 mengindikasikan 42,1% variasi pola konsumsi dapat dijelaskan oleh penggunaan e-wallet, sedangkan 57,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Persamaan regresi $Y = -0,390 + 0,369X$ menguatkan bahwa setiap peningkatan penggunaan e-wallet diikuti dengan peningkatan pola konsumsi pada generasi muda.

Hasil ini menyiratkan bahwa, bahkan di wilayah non-perkotaan seperti Kabupaten

Kuala Pesisir, dompet elektronik memiliki pengaruh besar terhadap pola pembelian Generasi Z. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup perlunya mengedukasi generasi muda tentang keuangan digital agar penggunaan dompet elektronik tidak hanya memudahkan transaksi tetapi juga mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Kabupaten Nagan Raya dalam angka 2024. BPS Kabupaten Nagan Raya
- Devica, A. (2020). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 112–123.
- Fauziah, L., & Nurhasanah, S. (2020). Pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 45–53.
- GoodStats. (2023). Pengguna dompet digital di Indonesia. Diakses dari <https://goodstats.id>
- Nugraha, D., Sari, M., & Putri, A. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif generasi Z. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(3), 201–213.
- Purnamasari, I., & Agustina, D. (2022). Persepsi generasi Z terhadap manfaat, kemudahan, dan risiko e-wallet. *Jurnal Ekonomi Modern*, 12(1), 55–68.
- Somantri, A. (2024). Perkembangan penggunaan e-wallet di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Keuangan*, 6(1), 77–85.
- Suyanto, M. (2023). *Financial technology dan transformasi digital ekonomi*. Yogyakarta: Andi.
- Syarifuddin, A. (2021). Pola konsumsi generasi Z dalam perspektif ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 134–142.
- Takahindangen, F. (2021). Pola konsumsi masyarakat perkotaan di era digital. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 8(2), 87–95.
- Wiranda, D., Septiani, A., & Firmansyah, R. (2021). Perubahan pola konsumsi sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi dompet digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 90–101.
- Zusrony, M. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rumah tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(1), 22–35.